



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

PROSEDUR PENCABUTAN INTRODUCER SHEATH DI ARTERI FEMORALIS

No. Dokumen :

01.02.02 / XXXIX /
14241 / 2020

No. Revisi :

0

Halaman :

1/2

SPO

Tanggal Terbit :

15 Desember 2020

Ditetapkan :
Plt. Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Pencabutan Introducer Sheath adalah Tindakan yang dilakukan setelah Pasien dilakukan Tindakan Kateterisasi Angiografi yang terpasang Sheath pada Arteri Femoralis

TUJUAN

Mencegah terjadinya Perdarahan, Infeksi dan Hematoma

KEBIJAKAN

1. Undang-undang praktek kedokteran No. 29 Tahun 2004 praktek kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 1992, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495).
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5063).
3. Undang-Undang RI No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072).
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 779/Menkes/SK/VIII/2008 tanggal 19 Agustus 2008 Tentang Standar Pelayanan Anestesiologi Dan Terapi Intensif di Rumah Sakit.
5. Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta no:HK 02.03/XXXIX/10082/2020 tentang Pedoman Pelayanan Anestesi dan Bedah di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

PROSEDUR

Persiapan Alat

1. Persiapan alat :
 - a. Kassa Steril
 - b. Povidone Iodine
 - c. Sarung Tangan Steril
 - d. Bengkok
 - e. Bantal Pasir
 - f. Monitor Haemodinamik
 - g. Plester / Elastis verban

Cara kerja

1. Cuci tangan
2. Beri salam dan indentifikasi pasien
3. Jelaskan pada pasien tindakan yang akan dilakukan



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

PROSEDUR PENCABUTAN INTRODUCER SHEATH DI ARTERI FEMORALIS

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

0

2/2

4. Pastikan tanda-tanda vital
5. Pastikan Pasien memiliki akses Intravena
6. Tutup tirai
7. Cuci tangan
8. Pakai Sarung tangan
9. Atur posisi pasien terlentang, perawat berdiri didekat tempat terpasangnya Sheath
10. Pasang Probe Saturasi pada bagian distal arteri yang terpasang sheath
11. Buka balutan lama yang memfiksasi sheath, dengan sarung tangan bersih.
12. Kaji adanya perdarahan dan hematoma
13. Cuci tangan
14. Pakai sarung tangan Steril
15. Tentukan lokasi penekanan 2 cm di atas lokasi penusukan dengan tangan kiri
16. Tarik Sheath secara perlahan dengan tangan kanan dan tekan arteri dengan tangan kiri
17. Observasi kualitas penekanan dengan melihat saturasi oksigen
18. Lakukan penekanan pada arteri Femoralis selama 15-20 menit atau sampai tidak ada perdarahan
19. Bersihkan area luka dan sekitarnya
20. Tutup area penutupan dengan kassa steril
21. Lakukan Fikasi yang kuat dengan plester pada area penusukan yang sudah ditutup kassa
22. Pasang bantal pasir selama 6 jam dan observasi perdarahan, hematoma, cek sirkulasi arteri dorasalis pedis
23. Jelaskan prosedur kepada pasien bahwa Tindakan sudah selesai dan pertahankan posisi kaki yang terpasang bantal pasir immobilisasi selama 6 jam
24. Bereskan alat
25. Dokumentasi

Hal - hal yang perlu di perhatikan :

1. Lakukan observasi pada arteri yang dipungsi terhadap adanya perdarahan atau hematom secara berkala selama 1 x 24 jam
2. Lakukan observasi terhadap pulsasi nadi perifer pada ekstremitas yang di pungsi secara berkala selama 1x 24 jam
3. Lakukan observasi hemodinamik secara berkala selama 1x 24 jam
4. Head up maksimal 15° selama 6 jam setelah aff sheath
5. Berikan bantal pasir pada arteri femoralis yang dipungsi setelah aff sheath selama 6 jam

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Bedah Sentral
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Gawat Darurat
4. NCCU/HCU/SCU

**RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I**

Agenda Surat Masuk Nomor :
Diselesaikan oleh Penyelenggara : *Sari Sept*
Diperiksa oleh
Sub Koordinator Kelompok Sub-Substansi umum : *5/4/23*
Sub Koordinator Kelompok Sub-Substansi Hukormas: *[Signature]*

Dikirim :
Sifat Surat :

Nomor : Jakarta, 15 Desember 2020

Terlebih Dahulu :

M E M B A C A

- 1. Kepala IBS
- 2. Ka. Bidang Medik dan Keperawatan
- 3. Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang

[Signature]
.....
[Signature]
.....
[Signature]
.....

Ditetapkan :
Plt. Direktur Utama,

[Signature]

dr. Mursyid Bustami, Sp.S,(K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

- Lampiran :
- 1. SPO Asistensi Tindakan trombektomy
 - 2. SPO Asistensi LEG arteriografi
 - 3. SPO Asistensi Flow diverter
 - 4. SPO Asistensi embolisasi
 - 5. SPO Asistensi DSA
 - 6. SPO Asistensi Coiling
 - 7. SPO Asistensi CAS/VAS
 - 8. SPO pencabutan introducer sheath di arteri femoralis